

Relaxation in restriction.

Banyak kemajuan yang terjadi dalam penanganan Covid-19 di Indonesia pada bulan Agustus. Kemajuan tersebut membuat pemerintah mulai melakukan pelonggaran kebijakan pembatasan aktifitas masyarakat. Banyak wilayah yang sudah turun status PPKM dari level 4 menjadi level 3 dan 2. Kami menilai pelonggaran akan lebih luas bila tingkat vaksinasi sudah lebih tinggi. Meskipun masih PPKM, kegiatan ekonomi masih terus berjalan dan sebenarnya membaik. Kami berharap menyongsong kuartal empat pemerintah dapat lebih besar menyalurkan dana yang saat ini masih pelan sehingga masih besar dana yang belum turun ke masyarakat maupun dimanfaatkan. Hal tersebut dapat menjadi momentum pemulihan ekonomi di akhir tahun 2021.

Perkembangan global, para investor akhirnya mendapatkan sinyal kuat dari the Fed bahwa penurunan pembelian aset (tapering) akan segera dilaksanakan akhir tahun ini. The Fed pada meeting terakhirnya mengakui bahwa satu dari dua target sudah tercapai yaitu target inflasi rata – rata di 2%. Target lainnya dari the Fed yaitu tingkat tenaga kerja yang masih dalam proses. Namun, the Fed juga memperingatkan agar tidak bertindak terlalu tergesa-gesa dalam menanggapi inflasi yang meningkat, dimana langkah seperti itu bisa sangat berbahaya mengingat ekonomi terbesar dunia itu masih memerangi dampak pandemi. Kami merasa cukup positif terhadap langkah yang diambil oleh the Fed dengan memisahkan antara pengumuman tapering dan kenaikan suku bunga Fed rate sehingga pasar memiliki waktu untuk menentukan posisi masing – masing.

Sementara itu, presiden China Xi Jinping mendorong lebih lanjut agenda bangsa untuk mencapai 'kemakmuran bersama' yang bertujuan untuk mendistribusikan kekayaan secara lebih luas melalui serangkaian intervensi peraturan untuk memperkuat kontrol pemerintah pada perusahaan swasta. Apa yang dilakukan pemerintah China sebenarnya dapat dilihat sebagai suatu yang positif untuk mencapai pertumbuhan yang lebih berkesinambungan dan berkualitas. Namun kebijakan baru ini membuat banyak pertanyaan bagi investor apakah akan membawa kemunduran fundamental bagi banyak perusahaan. Sebenarnya jika dilihat banyak kebijakan yang akan membawa keuntungan untuk jangka waktu yang panjang seperti penerapan kebijakan pengurangan emisi terhadap lingkungan, mendorong

setiap keluarga memiliki 3 anak, pemenuhan kebutuhan semikonduktor dari dalam negeri sendiri dan lain – lain. Jadi menurut kami sebagai salah satu negara Emerging Market, China masih akan terus berubah mencapai pertumbuhan yang dinamis dan berkualitas.

Dari Indonesia, kondisi pandemi semakin membaik terlihat Bed Occupancy Ratio (BOR) telah mencapai 20% sampai awal September, jauh bila dibandingkan satu bulan sebelumnya yang masih di level 60%. Selain itu, vaksinasi terus berjalan dengan pencapaian 32% untuk dosis pertama dan 18% untuk dosis kedua dari 208,3 juta penduduk Indonesia. Yang perlu diperhatikan adalah saat ini vaksinasi telah dapat mencapai rata – rata di atas 7,1 juta suntikan per minggu selama bulan Agustus. Kami optimis tingkat vaksinasi akan lebih tinggi karena telah menjadi persyaratan bagi banyak sistem dan kegiatan di dalam masyarakat. Pada akhir Agustus, hanya tiga propinsi yang masih pada PPKM level 4, selebihnya sudah banyak propinsi masuk level 2. Melihat kecepatan vaksinasi dan ketersediaan vaksin, kami yakin Indonesia dapat lebih cepat mencapai kekebalan komunal (herd immunity).

Pemerintah telah memberikan RAPBN 2022 kepada parlemen pada bulan Agustus. Dalam RAPBN tersebut kita dapat melihat pemerintah berusaha untuk menurunkan defisit anggaran ke 4,85% (saat ini 5,82%) dari PDB, dimana sesuai peraturan defisit anggaran harus kembali di bawah 3% pada 2023. Target penerbitan obligasi pemerintah di 2022 hampir menyerupai target penerbitan tahun 2021 yang telah disesuaikan, meskipun dengan target pertumbuhan PDB di 2022 yang lebih tinggi di 5,0% - 5,5%.

Sementara itu, kita melihat kolaborasi antara pemerintah dan Bank Indonesia yang menghasilkan suatu kerjasama melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 atau biasa dikenal sebagai kebijakan burden-sharing. Melalui kerjasama tersebut, BI akan membeli SBN melalui pasar primer sebanyak Rp 215 triliun di 2021 dan Rp 224 triliun di 2022. SKB 3 ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam program vaksinasi, kesehatan dan jaring pengaman social.

Dengan begitu, pemerintah dapat memperkecil penerbitan obligasi pada setiap lelang.

Indeks IHSG relatif stabil di bulan Agustus, sedangkan indeks LQ45 yang mayoritas terdiri dari saham blue-chip mengalami kenaikan sejalan dengan keadaan pandemi yang terus membaik dan harapan dari re-opening ekonomi setelah adanya relaksasi kebijakan pengetatan aktifitas.



Tabel
Data Ekonomi

	Jan-21	Feb-21	Mar-21	Apr-21	May-21	Jun-21	Jul-21	Aug-21
Inflasi (% yoy)	1,55	1,38	1,37	1,42	1,68	1,33	1,52	1,59
Neraca Perdagangan (USD mn)	1.963	2.001	1.567	2.286	2.360	1.320	2.590	4.744
Neraca Berjalan (% PDB)			-0,4			0,8		
Cadangan Devisa (USD bn)	138,0	138,8	137,1	138,8	136,4	137,1	137,4	137,4
Uang Beredar (M2) - % yoy	11,8	11,3	6,9	11,5	8,1	11,3	8,8	tba
BI 7DRR (%)	3,75	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50
PMI	52,2	50,9	53,2	54,6	55,3	53,5	40,1	43,7
IKK	84,9	85,8	93,4	101,5	104,4	107,4	80,2	77,3
Penjualan Mobil (% yoy)	-34,2	-38,2	+10,6	+898,8	+1422,2	+477,0	+163,2	+123,3
Penjualan Motor (% yoy)	-14,7	-31,1	-7,2	+282,1	+1065,7	+155,1	+29,0	tba

Sumber: BI, BPS, Gaikindo, AISI, Bloomberg, MMI

Highlights

[kondisi ekonomi]



INFLASI

Naik 1,59% yoy



Kel. Pendidikan

Penyumbang inflasi terbanyak



Inflasi Inti

Turun ke 1,31% yoy



Daya Beli

Masih bertahan



WPI

Naik 2,88% yoy

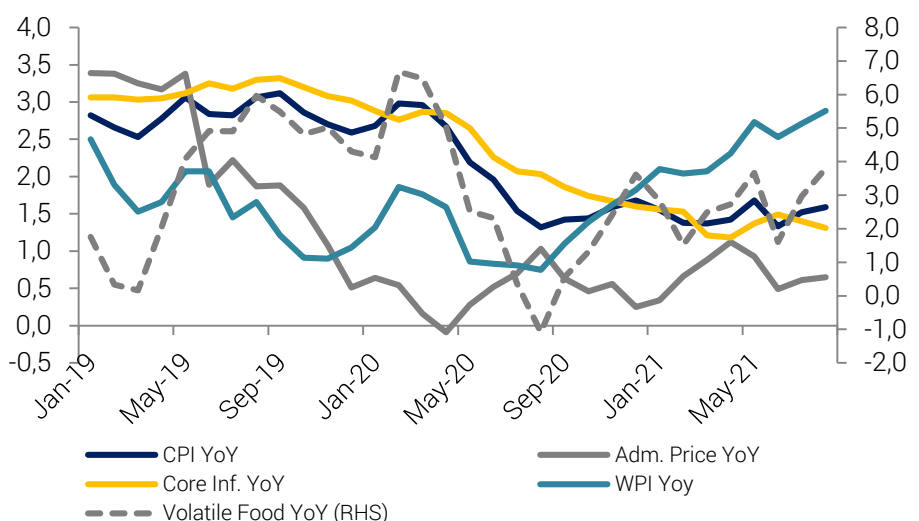
Inflasi Agustus: bahan pangan vs pendidikan.

Inflasi bulan Agustus mengalami kenaikan secara bulanan 0,03% mom, lebih rendah bila dibandingkan bulan Juli 0,08% mom. Secara tahunan, inflasi Indonesia sudah mulai merangkak naik menjadi 1,59% yoy pada Agustus, dari bulan Juli di 1.52% yoy. Komposisi kenaikan terbesar terdapat pada harga pendidikan yang menyumbang 0,07 ppt (percentage point = 100 basis poin), sementara penurunan terbesar terdapat pada harga makanan, minuman dan tembakau -0,08 ppt. Kenaikan pada kelompok pendidikan bersifat musiman menjelang tahun ajaran baru. Sementara penurunan kelompok makanan seiring terjaganya pasokan yang didukung oleh panen di berbagai daerah sentra produksi.

Selain itu, inflasi inti mengalami kenaikan 0,21% mom pada Agustus, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya 0,07% mom. Kenaikan inflasi inti didorong oleh sejumlah relaksasi pembatasan aktifitas masyarakat. Kelompok bahan makanan bergejolak (volatile food) mencatatkan deflasi -0,64% mom karena alasan di atas tadi dan kelompok harga yang diatur pemerintah (administered prices) mencatatkan inflasi melambat di 0,02% mom karena tarif angkutan khususnya udara mengalami deflasi seiring mobilitas udara yang masih terbatas.

Sama seperti bulan Juli, WPI (inflasi harga pedagang besar) bertahan di 0,09% mom. WPI tahunan terus menanjak menyentuh 2,88% yoy. Komposisi kenaikan berasal dari kelompok industri 0,18 ppt, sementara kelompok pertanian mengalami andil penurunan -0,10 ppt. Kenaikan kelompok industri karena naiknya harga bahan baku dan logistik di tengah pembatasan aktifitas masyarakat, sementara penurunan pertanian sejalan dengan adanya panen di beberapa wilayah.

Grafik
Tingkat Inflasi (% yoy)

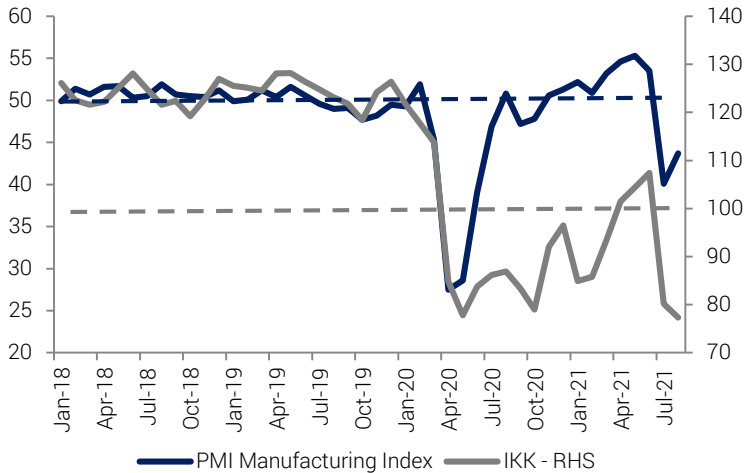


Sumber: Bloomberg, MMI

Penurunan PMI Manufacturing melambat, namun IKK masih terus menurun di bulan Agustus.

Grafik

Perkembangan PMI Manufacture dan Indeks Kepercayaan Konsumen

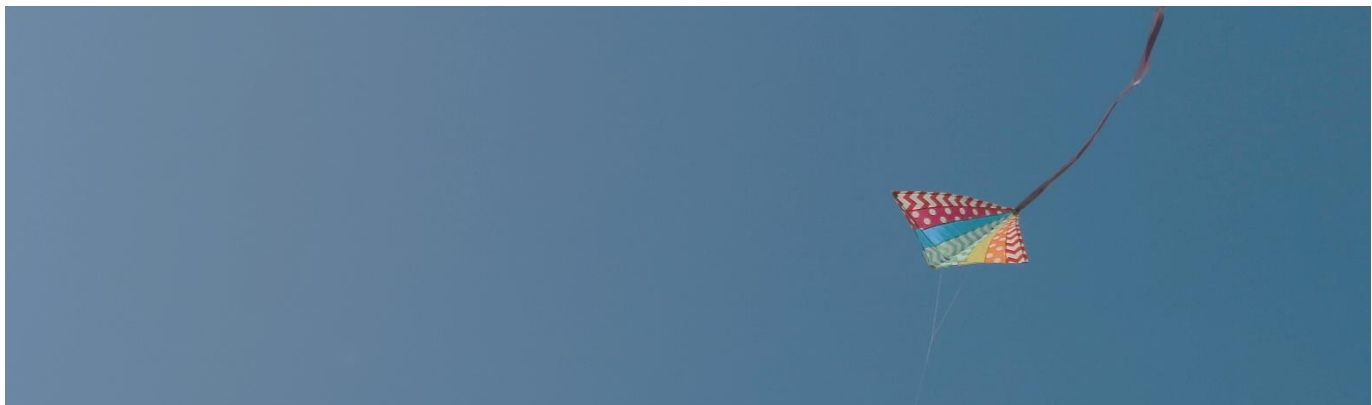


PMI (Purchasing Managers' Index) Manufacturing Indonesia masih mengalami kontraksi di level 43,7 pada Agustus, sedikit lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya 40,1. Gangguan Covid-19 membuat perusahaan manufaktur waspada terhadap pembelian dan ketenagakerjaan mereka. Baik output maupun permintaan baru uterus menurun pada bulan Agustus, namun pada kisaran lebih lambat dibandingkan pada bulan Juli. Di sisi lain, aktivitas pembelian jatuh bersamaan dengan permintaan baru selama dua bulan berturut-turut. Tingkat kenaikan waktu pemenuhan pesanan tidak separah rekor bulan Juli, namun masih lebih panjang dari biasanya.

Sumber: Bloomberg, MMI

Akibat penundaan, beberapa perusahaan manufaktur melaporkan kesulitan dalam pengiriman produk, menyebabkan kenaikan marginal pada stok barang jadi di bulan Agustus. Selain itu, kenaikan biaya bahan baku cepat mengakibatkan perusahaan memilih untuk berbagi beban biaya dengan konsumen. Meskipun permintaan dan produksi menurun, namun tingkat kepercayaan bisnis terkait produksi 12 bulan mendatang secara keseluruhan tetap di atas rata-rata survei dimana harapan perusahaan bahwa situasi Covid-19 akan membaik dan memperlancar permintaan yang tertunda.

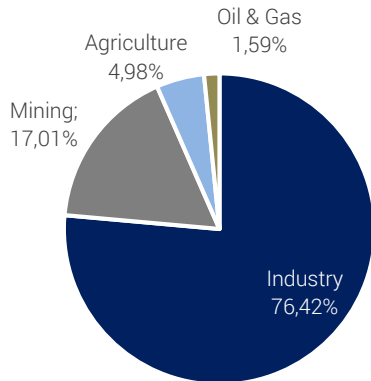
Pemberlakuan PPKM selama dua bulan berdampak pada IKK yang terus menurun pada zona pesimis. IKK bulan Agustus kembali turun menjadi 77,3 dibandingkan dengan 80,2 pada Juli. Selain IKK, dua indeks lainnya yaitu Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) saat ini ini juga masih di zona pesimis yaitu masing-masing 59,4 dan 95,3 pada bulan Agustus. Penurunan IKK terjadi pada semua kelompok pengeluaran dan usia. Rasio proporsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi (average propensity to consume ratio) di bulan Agustus mengalami sedikit kenaikan dari 74,6% menjadi 75,0%. Sedangkan rasio proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (saving to income ratio) dari 15,1% di bulan Juli menjadi 14,6% di bulan Agustus dan rasio pembayaran cicilan/utang (debt to income ratio) meningkat tipis dari 10,3% pada bulan Juli menjadi 10,4% di bulan Agustus.



Neraca dagang mencatatkan surplus tertinggi

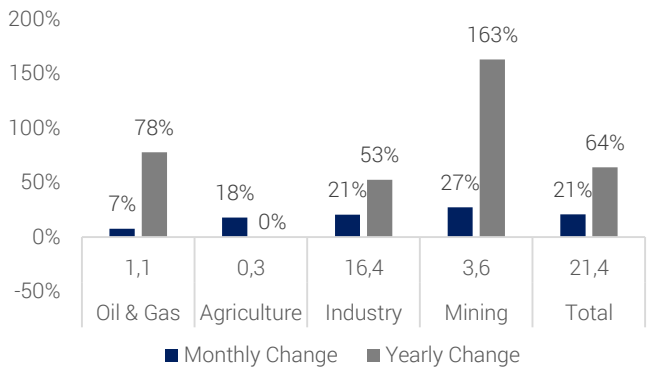
Ekspor Indonesia mengalami kenaikan signifikan sebesar 64% yoy menjadi USD 21,4 milyar pada bulan Agustus yang ditopang dari kenaikan ekspor industri dan tambang yang masing – masing naik 52,6% yoy dan 162% yoy. CPO dan batu bara menjadi penyumbang terbesar dalam ekspor bulan Agustus. India menjadi tujuan ekspor dengan kenaikan tertinggi dari Indonesia dimana CPO menjadi bahan utama karena inventori yang berkurang setelah re-opening pada bulan Juli – Agustus. Negara tujuan ekspor lainnya yang naik adalah China, Korea Selatan dan Malaysia.

Grafik
Ekspor Menurut Sektor



Sumber: BPS, MMI

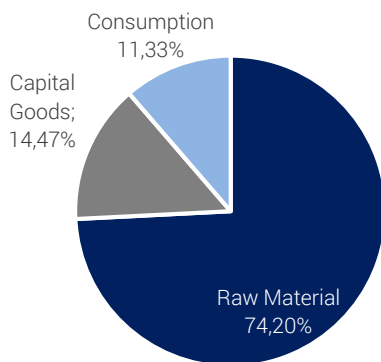
Grafik
Pertumbuhan Ekspor (USD milyar)



Sumber: BPS, MMI

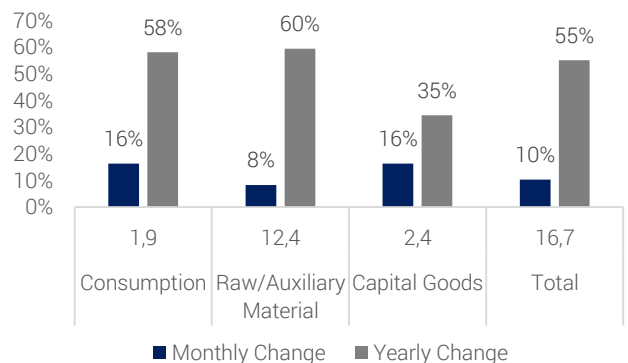
Naiknya ekspor diikuti oleh tumbuhnya impor dimana impor tercatat naik 55,3% yoy. Kenaikan import banyak didukung oleh impor bahan baku 60% yoy dan konsumsi 58% yoy. Jenis barang yang naik paling banyak adalah minyak mentah dan gas, kemudian mesin, besi dan baja serta buah-buahan. Kenaikan impor yang signifikan disebabkan karena terbatasnya impor pada bulan Juli dimana PPKM baru dimulai. Kenaikan impor di Agustus menandakan bahwa perekonomian mulai bergerak seiring relaksasi pemerintah atas aktifitas masyarakat.

Grafik
Impor Menurut Golongan



Sumber: BPS, MMI

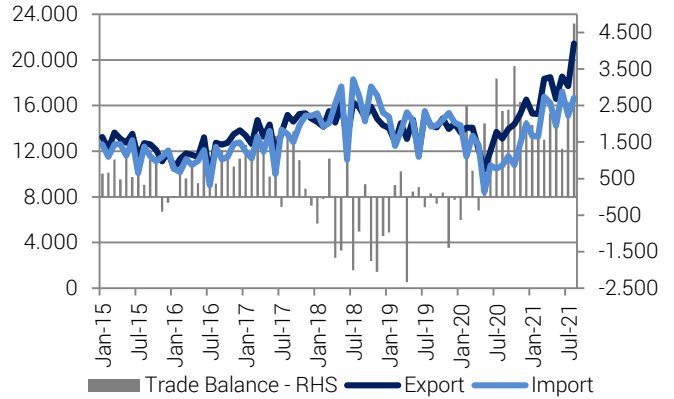
Grafik
Pertumbuhan Impor (USD milyar)



Sumber: BPS, MMI

Neraca dagang Indonesia membukukan rekor tertinggi sejak 2006 mencapai USD 4,7 milyar pada bulan Agustus. Kenaikan surplus dagang kali ini cukup baik karena selain ekspor, impor juga mengalami kenaikan yang menandakan adanya permintaan dalam perekonomian dalam negeri. Surplus yang ke 16 kali ini menurut kami masih akan berlanjut sampai akhir tahun. Dengan adanya pelanggaran pengetatan di sejumlah wilayah di Indonesia maka kemungkinan besar impor akan naik, sehingga normalisasi neraca dagang bisa saja terjadi.

Grafik
Neraca Perdagangan Indonesia (USD juta)

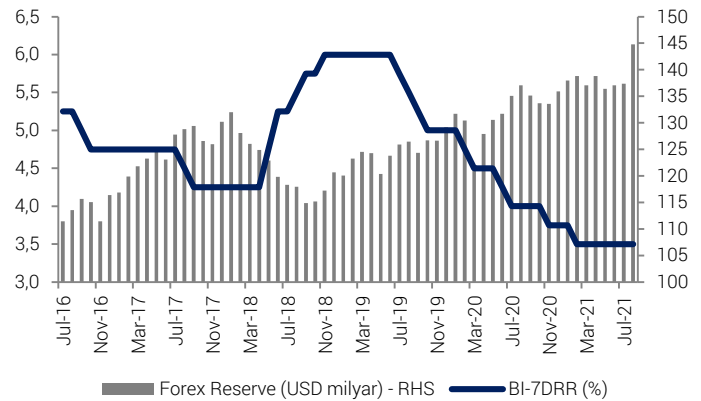


Sumber: Bloomberg,

Dorongan kredit kepada UMKM dan naiknya scadangan devisa membantu terbangunnya kepercayaan pelaku ekonomi.

Bank Indonesia menahan suku bunga acuan (BI 7D RRR) di 3,5 pada bulan Agustus. Bank Indonesia terus mendorong kebijakan pemulihan perekonomian dengan menerbitkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 31 Agustus 2021. Melalui kebijakan RPIM, BI mendorong perbankan untuk semakin berpartisipasi dalam pembiayaan UMKM dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (BPR), melalui pengaturan rasio pembiayaan inklusif makroprudensial. Dengan demikian dapat memluas cakupan pembiayaan kredit UMKM dengan memperhatikan model bisnis bank. Bank diharapkan dapat mencapai RPIM 20% pada 2022, 25% pada 2023 dan 30% pada 2024.

Grafik
Cadangan Devisa dan Suku Bunga Acuan BI



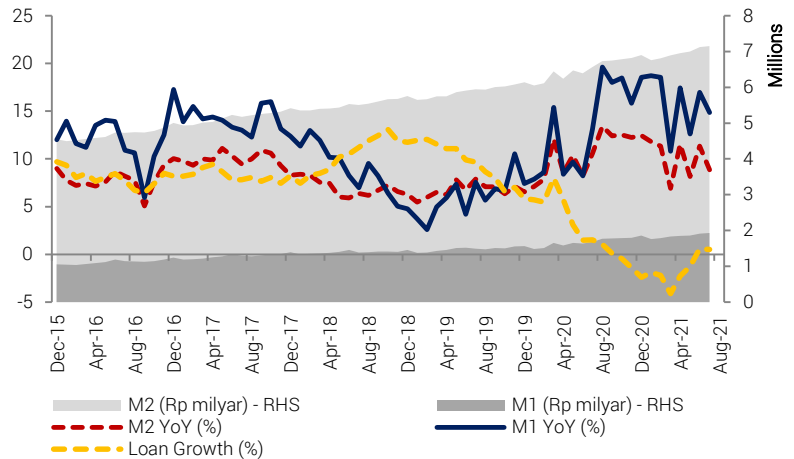
Sumber: Bloomberg, MMI

Cadangan devisa Indonesia di bulan Agustus mencapai USD 144,8 milyar, dibandingkan USD 137,3 milyar pada bulan Juli. Kenaikan drastic cadangan devisa karena adanya tambahan alokasi Special Drawing Rights (SDR) {1} sebesar USD 6,31 milyar dari IMF. Dana SDR itu diberikan secara proporsional kepada seluruh anggota untuk mendukung ketahanan dan stabilitas ekonomi global dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, membangun kepercayaan pelaku ekonomi dan juga memperkuat cadangan devisa global.

Pertumbuhan M2 sudah normal, sementara pertumbuhan kredit kemungkinan masih menurun.

Uang beredar M2 pada Juli sebesar Rp7.149,2 triliun, naik 8,9% yoy, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya 8,9% yoy. Sementara pertumbuhan M1 pada Juli sebesar 14,9% yoy, melambat dibandingkan sebelumnya 17% yoy di Juni. Perlambatan secara keseluruhan terjadi karena penurunan aktifitas masyarakat termasuk pada sistem keuangan seperti giro dan simpanan. Salah satu catatan perkembangan kredit kepada perorangan masih tetap bertumbuh 4,2% yoy yang didorong dari kredit property KPR dan KPA tumbuh 7,4% yoy, sementara korporasi masih kontraksi 2,5% yoy. Secara keseluruhan pertumbuhan kredit pada Juli tercatat 0,6% yoy.

Grafik
Perkembangan Uang Beredar dan Pertumbuhan Kredit

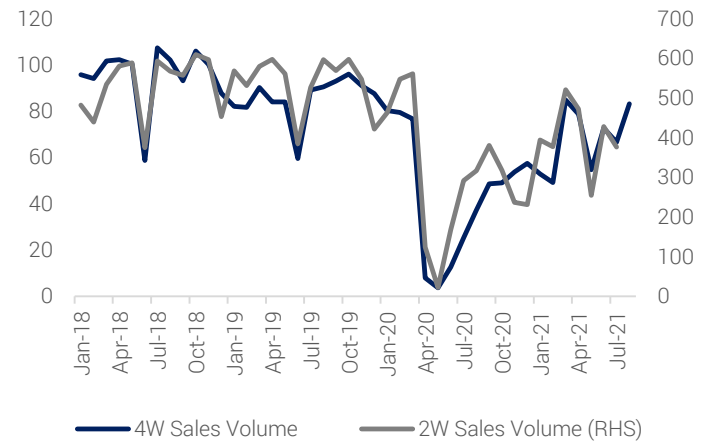


Sumber: Bloomberg,

Penjualan mobil rebound di bulan Agustus.

Setelah terjadi penurunan pada bulan Juli akibat pemberlakuan PPKM Level 4, penjualan mobil kembali rebound di bulan Agustus. Angka penjualan mencapai 83,3 ribu unit di Agustus, naik 25% mom atau 123% yoy. Penjualan tersebut didorong oleh masih belangsungnya insentif pajak PPnBM dari pemerintah yang akan berakhir Agustus ini serta banyaknya diskon yang ditawarkan oleh para dealer mobil. Pada bulan Oktober kemungkinan pajak karbon akan diberlakukan oleh pemerintah sehingga membuat harga mobil berubah. Menurut kami penjualan mobil dapat meningkat seiring dengan relaksasi pembatasan aktifitas masyarakat.

Grafik
Perkembangan Penjualan Otomotif



Sumber: Gaikindo, AISI, MMI

Kesimpulan dan Rekomendasi.

Pemerintah Amerika Serikat sedang merencanakan rancangan budget baru sebesar USD 3,5 triliun yang didalamnya terdapat dana infrastruktur yang cukup besar. Hal tersebut dapat menjadi motor pertumbuhan di Amerika Serikat. Menurut kami, adanya arahan the Fed terhadap kebijakan tapering yang akan datang sangat baik untuk pasar saham dan obligasi karena semakin adanya kejelasan terhadap para pelaku pasar terhadap langkah berikutnya sambil menunggu pengumuman resmi yang kemungkinan besar dikeluarkan akhir tahun ini. Sementara apa yang terjadi di China menurut kami masih perlu waktu untuk beberapa saat bagi perusahaan dan masyarakat China untuk melakukan penyesuaian terhadap kebijakan baru. Dalam portofolio produk saham global, kami menambah kepemilikan di US dan menurunkan persentase di China. Namun kami tentu akan kembali menambah kepemilikan ke China jika dirasa sudah tepat waktunya.

Kami merekomendasikan investor untuk tetap memiliki aset pendapat tetap. Dengan kombinasi dari perkembangan terakhir seperti sinyal untuk tapering dari the Fed, penggunaan SAL 2020 pada anggaran 2021, RAPBN 2022 dan SKB 3, kami berpikir kelas aset pendapat tetap bisa mendapatkan momentum positif dalam jangka pendek, setidaknya sampai akhir tahun. Apalagi ada kemungkinan pembatalan lelang pada akhir mengingat supply dari sisi pendanaan sudah mencukupi. Kami menyarankan untuk membeli RD Mandiri Investa Dana Utama (RD MIDU) dengan durasi pendek dalam kondisi saat ini.

Sejalan dengan terus membaiknya keadaan Covid-19 di Indonesia dan masih besarnya anggaran yang bisa digelontorkan oleh pemerintah, maka kami meihat investor dapat memposisikan kelas aset saham sebagai pilihan. Secara statistik, saham dapat berkinerja baik di kuartal keempat. Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif (RD MITRA) dan Reksa Dana Mandiri Investa Cerdas Bangsa (MICB) menjadi rekomendasi kami.

RD SAHAM GLOBAL

\$\$

RD MGSED

Saham global

Denominasi USD

Bekerjasama dengan JP Morgan AM

RD SAHAM

01

RD MICB

Saham domestik

Mayoritas mengikuti LQ45

Denominasi Rupiah

02

RD MITRA

Saham domestik

Mayoritas saham big cap

RD PENDAPATAN TETAP

01

RD MIDU

Obligasi pemerintah & korp.

Pembagian dividen bulanan

Durasi: pendek (< 4 tahun)



Willy Gunawan

Investment Specialist

willy.gunawan@mandiri-investasi.co.id

Disclaimer:

Dokumen ini dikeluarkan oleh Mandiri Investasi. Walaupun dokumen ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun Mandiri Investasi tidak bertanggung jawab terhadap fakta yang salah dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi, dan perkiraan dapat berubah sewaktu – waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan beredar untuk kalangan tertentu. Dokumen ini tidak merupakan penawaran, rekomendasi, atau anjuran kepada siapapun untuk bertransaksi atau melakukan lindung nilai, perdagangan, atau strategi investasi maupun bukan merupakan prediksi di masa mendatang atas pergerakan suku bunga, harga, ataupun menunjukkan bahwa pergerakan di masa mendatang tidak akan melampaui ilustrasi yang tertera di atas. Isi dari dokumen ini tidak dibuat untuk tujuan investasi tertentu, keadaan keuangan, atau kepentingan khusus dari pihak tertentu. Investasi yang didiskusikan belum tentu sesuai untuk semua investor. Kinerja masa lalu tidak selalu merupakan indikasi akan kinerja di masa mendatang, nilai, harga, atau pendapatan dari investasi dapat menurun ataupun meningkat. Anda disarankan untuk membuat penilaian secara mandiri terhadap materi – materi yang tercakup dalam dokumen ini.